

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan sebelumnya yang telah diuraikan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial distress* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan opini audit *going concern* pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang tercatat di BEI. Ketika memberikan opini audit *going concern*, auditor mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan. Perusahaan dengan kesulitan keuangan lebih mungkin menerima opini audit *going concern* dibanding perusahaan dengan kondisi keuangan yang bagus.
2. *Audit tenure* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan opini audit *going concern*. Lamanya hubungan kerja auditor dengan klien tidak berpengaruh terhadap independensi auditor. Perusahaan yang dianggap memiliki keraguan atas kelangsungan usahanya akan mendapatkan opini kelangsungan usaha terlepas dari lamanya periode perikatan.
3. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap pengungkapan opini audit *going concern*. Auditor lebih berhati-hati dalam mengungkapkan opini audit *going concern* pada perusahaan kecil karena

memandang perusahaan besar memiliki kemampuan dalam mengelola perusahaan dengan lebih baik.

## B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil kesimpulan dan interpretasi hasil penelitian, didapatkan implikasi yang diharapkan berguna bagi pihak-pihak terkait secara nyata, sebagai berikut:

1. Teori agensi menjelaskan bahwa perusahaan berperan sebagai agen yang bertanggung jawab penuh atas kelangsungan usaha dan harus bertindak mendahulukan kepentingan pemilik (prinsipal). Teori ini menekankan pentingnya mekanisme pengawasan untuk memitigasi risiko yang timbul dari konflik kepentingan antara agen dan prinsipal.
2. Permasalahan keuangan yang dialami perusahaan secara terus-menerus dapat menyebabkan auditor ragu akan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, manajemen harus memperhatikan rasio-rasio keuangan yang mempengaruhi *financial distress* untuk menghindari opini audit *going concern*.
3. Auditor harus tetap mempertahankan independensi dan objektifitas dalam melakukan tugasnya. Mekanisme seperti rotasi auditor dapat menjadi alat yang efektif untuk memastikan auditor tetap bersikap independen dan objektif, sehingga kualitas audit yang dihasilkan dapat mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pemilik.
4. Perusahaan dengan jumlah aset yang besar cenderung memiliki akses lebih luas terhadap sumber daya dan memiliki sistem pengendalian internal yang

efektif sehingga mampu mengatasi resiko kebangkrutan dan ketidakpastian keuangan dengan baik. Oleh karena itu, perusahaan harus meningkatkan transparasi keuangan dan pengelolaan risiko untuk mengurangi kemungkinan menerima opini audit *going concern*.

### C. KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN

Keterbatasan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi faktor agar penelitian yang akan datang menjadi lebih baik lagi. Adapun keterbatasan dan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Periode penelitian ini (2020-2023) mencakup masa pandemi Covid-19 yang sangat mempengaruhi sektor transportasi dan logistik. Hasil penelitian ini lebih mencerminkan dampak pandemi dibanding pola umum *financial distress*, *audit tenure*, dan ukuran perusahaan terhadap opini audit *going concern*. Penelitian selanjutnya disarankan menambah periode penelitian sehingga dapat membandingkan kondisi sebelum, selama, dan setelah pandemi untuk mengetahui dampaknya dalam jangka panjang.
2. Nilai *Nagelkerke R Square* yang masih rendah yaitu sebesar 40,7%. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain yang dianggap mempengaruhi pengungkapan opini audit *going concern*. Hal ini didasarkan pada uji koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa terdapat variabel lain yang mempengaruhi opini audit *going concern* sebesar 59,3%.